

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR ORISINIL PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT**

**Oleh**

**Elya Rosa Kartika**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir orisinil siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X di SMAN 6 Metro yang terdiri dari 8 kelas yaitu kelas X.1-X.8. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X.2 dan X.4 dengan jumlah siswa yaitu 25 dan 23 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, sehingga mendapatkan dua kelas penelitian sebagai sampel yaitu kelas X.2 dan X.4 sebagai kelas eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Poor Exsperimetal Design* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model *discovery learning*.

Kepraktisan ditentukan berdasarkan keterlaksanaan model *discovery learning* dan respon siswa yang berkategori “tinggi”. Keefektivan ditentukan berdasarkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran yang berkategori “tinggi”, serta kemampuan berpikir orisinil siswa yang berkategori “sedang” ditunjukkan dari nilai rata-rata *n-Gain* kedua kelas yang tidak jauh berbeda yaitu 0,70 di kelas X.2 dan 0,60 di kelas X.4. Model *discovery learning* memiliki ukuran pengaruh yang besar yaitu 0,98. Berdasarkan hal tersebut, model *discovery learning* praktis, efektif dan memiliki ukuran pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir orisinil siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

Kata kunci: *discovery learning*, kemampuan berpikir orisinil, larutan elektrolit dan non elektrolit.